

METODE PEMBELAJARAN NUMBERD HEADS TOGETHER  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM  
MATA PELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS VII A MTs  
MUHAMADIYAH 2 YANGGONG KEC. JENANGAN  
PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Progam Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh :

MUCHAMAD FARID ICHWAN

NIM : 09311614

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2013

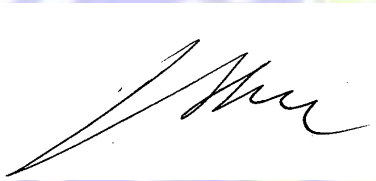
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh MUCHAMAD FARID ICHWAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pada tanggal, 14 September 2013

Pembimbing I



**Drs. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd**

NIS : 044 0028

Pembimbing II



**Bapak. YOGI PRASETYO, S. Pd. SH. MH**

NIS : 19821101 200809 13

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi oleh MUCHAMAD FARID ICHWAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 21 September 2013

Tim penguji

**Drs. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd**  
NIS : 0440028

**Ketua**

**Bpk. YOGI PRASETYO, S. Pd. SH. MH**  
NIK : 19821101 200809 13

**Anggota**

**Bpk. ARDANA JANUAR, S. AP. M. KP**  
NIK : 19870123 201112 13

**Anggota**

Mengetahui

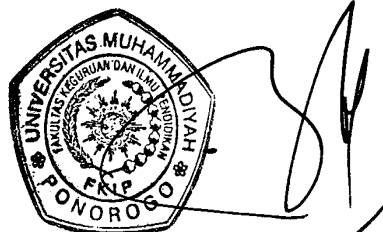
Kaprodi

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Dekan

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

**Bpk. ARDANA JANUAR, S. SP. M. KP**  
NIK. 19870123 201112 13



**Drs. BAMBANG HARMANTO, M. Pd**  
NIP. 19710823 200501 1 001

## HALAMAN MOTO

*” Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap” (Q.S : Al-Insyiroh :7).*

*Tidak ada yang tidak bisa dilakukan kalau kita berniat, disertai usaha dan memohon kekuatan kepada Allah SWT untuk memilih yang terbaik.*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Allhamdulillah, Karena ke-Agungan Mu ya Robbi skripsi ini terselesaikan dan ku persembahkan untuk.*

*-Bapak, Ibu, serta Adikku, terima kasih atas segala doa dan dukungannya-*

*-Untuk sahabat-sahabat terbaikku “Terima kasih atas dukungan dan bantuannya-*

*-Teman-teman Pendidikan Civic Education angkatan 2009/2010-*

*-Almamaterku Universitas Muhammadiyah Ponorogo-*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi yang sangat sederhana.

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Bapak Drs, H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Hermanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Ardana Januar, M. M.KP selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.
4. Bapak Drs. Eko Heri Suprayitno, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu ununtuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yogi Prasetyo, S.Pd. SH.MH sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak mencurahkan perhatian untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak MTs 2 Yanggong yang telah memberi ijin dalam penelitian dan kepada Bapak Muhtarom, S.IP yang telah bersedia untuk membantu saya dalam penelitian.
7. Serta keluarga saya, teman-teman saya yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Atas jasa baik beliau-beliau tersebut di atas, semoga Allah SWT membalas dan memberi imbalan yang sesuai dengan amalnya. Penulis yakin dalam skripsi ini tentu banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini ada manfaatnya terutama bagi penulis dan pembaca pada umumnya, amin.

Penulis



## ABSTRAK

Ichwan, Farid Muchamad 2013 : Metode pembelajaran *Numberd Heads Together* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Pkn pada siswa kelas VII MTs 2 Yanggong Kec. Jenangan kab Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pembimbing : I. Drs. Eko Hery Suprayitno, M.Pd  
: II. Yogi Prasetyo, S.Pd. SH. MH

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Numberd Heads Together*, Keaktifan,  
Mata pelajaran Pkn.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam proses belajar mengajar di kelas VII A MTs Muhamadiyah 2 yanggong diperoleh gambaran bahwa guru kesulitan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, siswa merasa kurang bergairah, suasana kelas terasa tegang, tidak rileks dan kurang bermakna yang akhirnya siswa kurang termotivasi dalam belajar yang mengakibatkan siswa berbicara sendiri, menaruh kepala di meja, bermain handphone.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa, dengan pemberian metode pembelajaran *Numberd Heads Together* bidang studi Pkn. Hasil belajar yang diharapkan juga bisa memperbaiki kebiasaan belajar yang baik mulai dari persiapan belajar, melakukan latihan, dan akhirnya mampu menerapkan apa yang mereka terima.

Metode penelitian ini, penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas (*action research*), karena penelitian ini untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagai mana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tempat penelitian ini adalah di MTs Muhamadiyah 2 Yanggong, waktu penelitian ini adalah Juli-Agustus 2013, subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII A, pengambilan data aktifitas model *Numberd Heads Together* melalui observasi, dan wawancara analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komporatif. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar disetiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi peneliti melakukan penjumlahan rata-rata tes formatif.

Dari hasil penelitian analisis dapat dikatakan bahwa tingkat aktifitas siswa mengalami perubahan dari siklus I, siklus II, Siklus III, adapun hubungan kondisi awal yang digunakan untuk menemukan permasalahan dilakukan solusi permasalahan dengan menggunakan metode *Numberd Heads Together*, siklus I mengalami kenaikan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dengan angka (6), membaca buku dengan kenaikan (7), Bekerja dengan sesama anggota



kelompok mengalami kenaikan dengan angka (11), diskusi antar siswa antar siswa dengan guru dengan angka (13), sementara menanggapi pertanyaan atau ide mengalami penurunan dengan angka (-2) dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pkn. Berdasarkan analisis permasalahan siklus I maka diadakan perbaikan pada siklus II yang mengalami kenaikan, mendengarkan memperhatikan penjelasan guru dengan angka kenaikan (22), membaca buku dengan angka kenaikan (13), bekerja dengan sesama anggota kelompok dengan angka (19), diskusi antar siswa antar siswa dengan guru dengan angka (27), menanggapi pertanyaan dengan angka kenaikan (16). Berdasarkan analisis permasalahan siklus II maka diadakan perbaikan pada siklus III, adapun kenaikan adalah mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru dengan angka kenaikan (46), membaca buku dengan angka kenaikan (40), bekerja dengan sesama anggota kelompok dengan angka kenaikan (10), diskusi antar siswa antar siswa dengan guru dengan angka kenaikan (22), menanggapi pertanyaan atau ide dengan angka kenaikan (46).

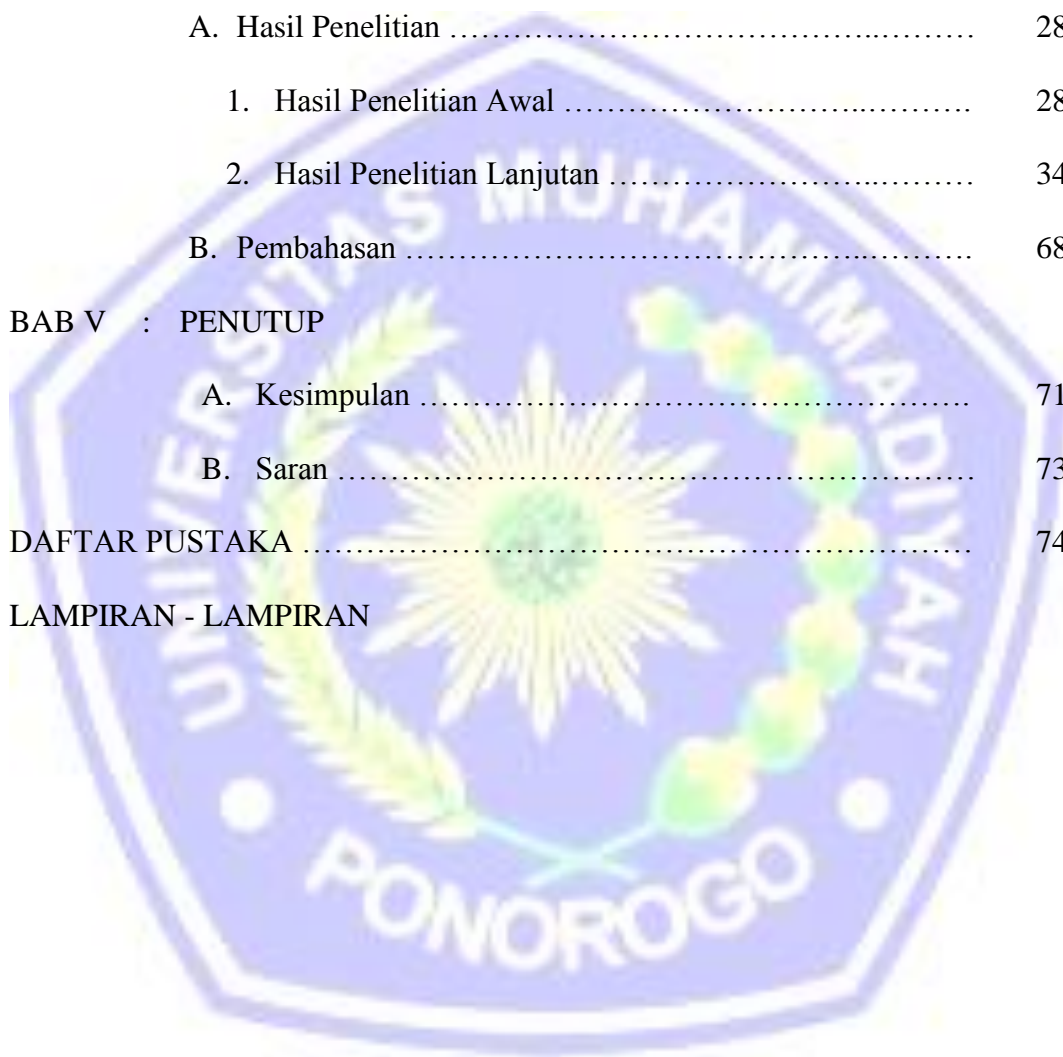
Kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Numberd Heads Together* dapat membuat pelajaran Pkn menjadi menyenangkan, siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, metode *Numberd Heads Together* membuat siswa akan pentingnya membaca dan belajar bersama atau bekerja bersama dan dapat dilatih untuk mandiri dan bertanggung jawab. Metode *Numberds Heads Together* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Judul .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	09
1. Metode Pembelajaran .....	09
2. Keaktifan .....	13
3. Karakteristik Pelajaran Pkn .....	17
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat Penelitian .....	20

B. Waktu Penelitian .....	20
C. Subyek Penelitian .....	20
D. Rencana Penelitian .....	20
E. Tehnik Pengumpulan Data Dan Analisis Data .....	23
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Hasil Penelitian Awal .....	28
2. Hasil Penelitian Lanjutan .....	34
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Guru sebagai tenaga kependidikan berkewajiban untuk mensukseskan pembangunan yang pada prinsipnya merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan Negara. Guru juga dituntut untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, utamanya mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tugas dan kewajiban semua tenaga kependidikan yang tidak ringan dan perlu dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Tugas dan kewajiban tersebut terkait dengan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, seorang guru harus mampu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk berperan dalam mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta kondisi lingkungan yang ada. Namun demikian kenyataan tidak dapat dipungkiri dan dihindari bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan potensi yang heterogen. Sehingga daya penerimaan, pemahaman, penghayatan serta pengamalan terhadap materi pelajaran tidak sama. Bagi siswa yang merasa dalam kategori baik dan cukup memang tidak menjadikan suatu masalah bagi guru dalam proses belajar mengajar, tetapi sebaliknya bagi siswa yang tergolong kurang, perlu mendapatkan perhatian dari guru, guru seharusnya mampu memberikan perhatian serta jalan yang terbaik dalam proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui berbagai pendekatan terus dilakukan oleh guru, agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar yang pada akhirnya siswa mencapai kepuasan dalam belajar.

Guru sebagai fasilitator memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan merekam materi yang disampaikan agar dapat menjelaskan dan memberikan argumentasi dari setiap konsep/ obyek/ gejala yang dihadapinya. Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran dengan berprinsip pada keaktifan siswa, agar pengalaman belajar didapat dengan baik dan bermakna, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam proses belajar mengajar guru secara terus menerus memperhatikan kepentingan siswa, pendapat siswa dan memusatkan perhatian pada apa yang siswa tampilkan secara aktual, siswa diberikan tanggung jawab dan kepercayaan menemukan dan mengaitkan pengalaman-pengalaman melalui tugas-tugas yang diberikan. Ini berarti guru memberikan fasilitas yang cukup kepada siswa untuk mencapai hasil yang optimal, dari hasil pengamatan dengan penulis dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan di kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yanggong kec. Jenangan diperoleh gambaran bahwa guru kesulitan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, siswa merasa kurang bergairah, suasana kelas terasa tegang, tidak rileks dan kurang bermakna yang akhirnya siswa kurang termotivasi dalam belajar yang mengakibatkan siswa berbicara sendiri.

Berdasarkan temuan dan pertimbangan tersebut, penulis bermaksud menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini sangat sederhana yaitu guru memberikan penomoran kepada siswa dan mengajukan sejumlah pertanyaan, siswa dapat mencarinya dalam berbagai sumber belajar, kemudian guru memanggil nomor-nomor tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dapat dirumuskan, apakah pembelajaran dengan metode *numberd heads together* dapat meningkatkan keaktifan atau aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai tenaga pendidik dalam mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 20 th 2003
2. Antusias belajar siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yangong kec. Jenangan Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **1.3 Pembatasan masalah**

Untuk mendukung keefektifan dalam penelitian maka perlu diadakan pembatasan masalah sehingga peneliti akan berhasil. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

### **1.4 Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah pembelajaran Numbered hand Together.

#### **1.4.1 Obyek penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah keaktifan siswa.

#### **1.4.2 Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yangong Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **1.5 Perumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas perlu dibatasi. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran *Numberd hand Together* pada siswa kelas VII A MTs Muahammadiyah 2 Yanggong Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Apakah dengan metode pembelajaran *Numberd Hands Together* dapat meningkatkan keaktifan pada siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yanggong Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *Numberd heads Together* pada siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yanggong Kec. Jenangan Kab Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui tentang Bagaimana keaktifan siswa sebelum menggunakan metode *Numberd Hand Together* di kelas VII A MTs Muhammadiyah 2 Yanggong Kec. Jenangan Kab. Ponorogo.
3. Mengetahui keaktifan siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Numberd Hands Togethe* kelas VII A MTs 2 Yanggong Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **1.7 Manfaat penelitian**

Suatu penelitian sudah pasti diharapkan hasilnya mempunyai kegunaan, penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

Manfaat yang dihapkan dari penelitian ini sebagai berikut :



### **1.7.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dengan metode diskusi numberd hand together.

### **1.7.2 Bagi Siswa**

Dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa didalam kelas dalam proses belajar.

Membantu peserta didik untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik

### **1.7.3 Bagi Guru**

- a) Dapat dipakai sebagai latihan untuk melaksanakan penelitian sederhana di kelas, dan sebagai acuan dalam memenuhi dan menggunakan metode pembelajaran.
- b) Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi dalam pemecahan masalah.
- c) Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya.

### **1.7.4 Bagi Penulis**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi.

### **1.7.5 Bagi Sekolah**

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan profesionalisme guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Praktis Teknik Penulisan Skripsi*. Ponorogo; FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- UU No 20 th. 2003 . *Sistem Pendidikan Nasional Bab VI, Pasal,10*.
- As'adie, Basuki. 2009. *Desain Pembelajaran Berbasis Penelitian Tindakan Kelas*. Ponorogo; STAIN Ponorogo Press.
- Barry, Dahlan M dan Partanto,A, Pius. 1994 . *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta; Arloka Surabaya.
- Chotimah, Husnul dan Dwitasari, Yuyun. 2007 . *Model-Model Pembelajaran Untuk PTK*. Malang; Yayasan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ibrahim, dan Syoadhih, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Jogiyanto. 2006. *Filosofis, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*. Yogyakarta; CV.Andi Offset.
- Mulyasa, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung; PT.Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2003. *Belajar Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardjo, Umar, dan La Sula. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta.